

## ANALISIS KESESUAIAN CARA GURU MENGAJAR PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA

Muhammad Anton Hidayat, Sarmidi, Sofyan  
Program Studi Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
[hidayatanton74@gmail.com](mailto:hidayatanton74@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan yang diambil ialah agar dapat memperoleh presentase kesesuaian cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru PJOK di SD Negeri se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Penelitian yang dilakukan dengan subyek guru pendidikan jasmani. Metodenya yang dipakai ialah dengan pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan masalah data dan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung dengan memakai analisis. Nilai ini akan berbentuk angket.

Hasil yang didapat dari hal ini ialah data lembar observasi (angket) yang di isi oleh guru pendidikan jasmani secara langsung berdasarkan RPP dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan guru penjas. Populasinya ialah guru penjas di SD Negeri Sidorejo 1, SD Negeri Sidorejo 2 dan SD Negeri Tamban Muara 1.

Analisis yang dipakai ialah dengan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Maka dengan itu deskriptif kualitatif ini merupakan penilaian dari sebuah penganalisan yang terjadi dilapangan dan untuk deskriptif kuantitatif yaitu suatu perbandingan hasil pengamatan yang ada terjadi dilapangan.

Jadi untuk hasil keseluruhan dapat peneliti ketahui bahwa kesesuaian cara guru mengajar PJOK di tiga SD Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten barito Kuala adalah >85% - <100%.

**Kata kunci:** Analisis, Cara Guru Mengajar, Guru Pendidikan Jasmani.

### Abstract

The objective was taken to obtain a percentage of the suitability of teaching methods carried out by PJOK teachers in SD Negeri Tamban District, Barito Kuala Regency. Research conducted with the subject of physical education teachers. The method used is a qualitative approach. This qualitative research is a problem of data and research that is descriptive and tends to use analysis. This value will be in the form of a questionnaire.

The results obtained from this are the observation sheet data (questionnaire) that the physical education teacher has filled in directly based on the lesson plans in the learning process that the Physical Education teacher has carried out. The population is Physical Education teachers at SD Negeri Sidorejo 1, SD Negeri Sidorejo 2 and SD Negeri Tamban Muara 1.

The analysis used is descriptive qualitative and quantitative. So with that qualitative descriptive is an assessment of an analysis that occurs in the field and for quantitative descriptive, namely a comparison of the results of observations that occur in the field.

So for the overall results, the researchers can know that the suitability of the way teachers teach PJOK in three public elementary schools in Tamban District, Barito Kuala Regency is > 85% - <100%.

**Keywords:** Analysis, How Teachers Teach, Teachers of Physical Education.

## PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan dengan ini bahwa untuk standar nasional pendidikan merupakan karakter minimal masalah program pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun untuk standar nasional pendidikan ialah tentang standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, standar penilaian pendidikan. Untuk masalah standar nasional pendidikan digerakkan oleh guru dilapangan, karena guru lah yang langsung berhadapan secara langsung dengan para peserta didik baik atau buruknya itu tujuan atau hasil yang diinginkan oleh seorang guru dilapangan. Guru sangat berkewajiban memberikan kewenangan kepada peserta didik dan secara leluasa dapat mengembangkan dan memperbaiki kurikulum dengan melihat kondisi fisik disekolah dan juga kondisi peserta didik tersebut, serta kemampuan guru itu sangat berpengaruh dalam pembentukan kompetensi peserta didik (Mulyasa, 2007: 212-213).

Dari pengamatan observasi yang secara langsung oleh peneliti mengenai masalah kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri khususnya di Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala ternyata masih ada sebagian yang melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dengan cenderung kecabangan dan kepelatihan olahraga sehingga pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karna hubungan antar proses pembelajaran sama dengan RPP itu sangat berpengaruh menentukan hasil yang diinginkan dan juga dapat berdampak ketidak sesuaian dalam pembelajaran. Penelitian ini sangat memfokuskan pada RPP yang dipakai oleh guru PJOK dalam memberikan pelaksanaan proses pembelajaran pada SD Negeri Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Oleh sebab itu peneliti berkeinginan menganalisis tentang bagaimana cara guru mengajar PJOK di SD Negeri Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, apakah sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau belum. Maka diambilah tujuannya yaitu agar dapat mengetahui kesesuaian cara guru mengajar

PJOK berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Peneliti juga ingin dapat lebih mengetahui tentang pembelajaran PJOK untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam memberikan proses kegiatan pembelajaran PJOK di SD Negeri yang ada di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan masalah data dan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung dengan memakai analisis.

Metode secara kualitatif ini juga dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *pospositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *pospositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015:14-15).

## Populasi dan sampel

Populasinya ialah SD Negeri kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala. Jumlahnya ialah SD Negeri yang ada di Kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala ada 24 sekolah, jumlah guru Pendidikan Jasmani dalam 1 sekolah terdapat 1 guru pendidikan jasmani sehingga jumlah guru ada 24.

Proses yang terjadi dalam mencari sampel ialah memakai dengan teknik *purposive sampling* yang di ambil dari 3 sekolah yaitu SDN Sidorejo 1, SDN Sidorejo 2 dan SDN Tamban Muara1. Maka oleh sebab itulah dari total populasinya 24 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tamban diambil 3 sekolah dan setiap sekolah 1 guru penjas, jadi pengambilan sampel yang dilakukan ada 3 orang guru penjas yang akan menjadi sampel.

## Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempatnya

Dilaksanakan di 3 sekolah yang menjadi sampel yaitu sebagai berikut:

1. SDN Sidorejo 1

2. SDN Sidorejo 2
  3. SDN Tamban Muara 1
- b. Waktunya

Dilakukan penelitian pada tanggal 12 oktober 2020 dan 13 oktober 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi (angket) yang di isi oleh guru pendidikan jasmani secara langsung berdasarkan RPP dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan guru pendidikan jasmani. Melalui lembar observasi yang di isi oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, yang dilakukan sebanyak 1-2 kali untuk mengumpulkan data yang lebih konkret, dan dari wawancara langsung dapat memperoleh gambaran tentang kesesuaian cara mengajar guru berdasarkan RPP saat pembelajaran berlangsung.

### Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, Arikunto, 2006: 160, dalam Kusumawati, 2015:103-104).

Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi (angket) yang divalidasi oleh dosen ahli.

### Hasil penelitian

Dari tujuan yang ada dilapangan untuk masalah suatu sesuai tidaknya itu program kegiatan dalam pembelajaran yang terjadi untuk pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar Negeri yang berada di Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Data/nilai yang ada pada penelitian ini ialah lembar observasi (angket) masalah program kegiatan pembelajaran penjas. Maka hasil yang diperoleh yaitu, sebagai berikut:

Lembar Observasi	SDN Sidorejo 1	SDN Sidorejo 2	SDN Tamban Muara 1
------------------	----------------	----------------	--------------------

Pertama	83%	100%	83%
Kedua	83%	92%	92%
Rata-rata	83%	96%	87,5%

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, subjek pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di 3 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 3 guru olahraga. Guru di SDN Sidorejo 1 yang bernama Sujasni, S.Pd., SDN Sidorejo 2 bernama Sugiman, S.Pd., dan SDN Tamban Muara 1 yang bernama Endang Risnawati, S.Pd.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa guru yang menggunakan langkah-langkah pembelajaran didalam RPP adalah sebagai berikut:

1. SDN Sidorejo 1 Kecamatan Tamban, guru pendidikan jasmani yang bernama bapak Sujasni, S.Pd. didapatkan hasil kesesuaian mengajar dengan RPP di angket pertama adalah 10 dari 12 indikator, sehingga untuk mendapatkan skor baku, jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum hasilnya 0,83. Kemudian hasil yang didapat dikalikan 100 maka hasil skor yang didapatkan adalah 83. Dilanjutkan dengan hasil yang didapatkan di angket kedua dengan kesesuaian mengajar dengan RPP adalah 10 dari 12 indikator yang diamati, hasil yang didapatkan 0,83 dikalikan 100 maka didapatkan skor 83. Dari kedua hasil akhir tersebut bisa ditarik rata-rata dari skor 83 dan 83 adalah 83, jadi skor kesesuaian mengajar dengan RPP dari bapak Sujasni, S.Pd. di SDN Sidorejo 1 adalah 83%.
2. SDN Sidorejo 2 Kecamatan Tamban, guru pendidikan jasmani yang bernama bapak Sugiman, S.Pd. didapatkan hasil kesesuaian mengajar dengan RPP di angket pertama adalah 12 dari 12 indikator, hasil yang didapatkan 1 dikalikan 100 maka didapatkan skor 100. Dilanjutkan dengan hasil yang didapatkan di angket kedua dengan kesesuaian mengajar dengan RPP adalah 11 dari 12 indikator, hasil yang didapatkan 0,92 dikalikan 100 maka didapatkan skor 92. Dari kedua hasil akhir tersebut bisa ditarik rata-rata dari skor 100 dan 92 adalah 96, jadi skor

kesesuaian mengajar dengan RPP oleh bapak Sugiman, S.Pd. di SDN Sidorejo 2 ialah 96%.

- SDN Tamban Muara 1 Kecamatan Tamban, guru pendidikan jasmani yang bernama Ibu Endang Risnawati, S.Pd. didapatkan hasil kesesuaian mengajar dengan RPP di angket pertama adalah 10 dari 12 indikator, sehingga untuk mendapatkan skor baku, jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum hasilnya 0,83. Kemudian hasil tersebut dikalikan 100 maka hasil yang didapatkan adalah 83. Dilanjutkan dengan hasil yang didapatkan di angket kedua dengan kesesuaian mengajar dengan RPP adalah 11 dari 12 indikator, hasil yang didapatkan 0,92 dikalikan 100 maka didapatkan skor 92. Dari kedua hasil akhir tersebut bisa ditarik rata-rata dari skor 83 dan 92 adalah 87,5. Jadi skor kesesuaian mengajar dengan RPP dari Ibu ending Risnawati, S.Pd. di SDN Tamban Muara 1 adalah 87,5%.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan guru pendidikan jasmani di masing-masing sekolah yaitu: SDN Sidorejo 1 (83%), SDN Sidorejo 2 (96%) dan SDN Tamban Muara 1 (87,5%). Dari hasil penelitian tersebut didapat rata-rata 88,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian cara guru mengajar PJOK di tiga Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala adalah >85% - <100% yang sesuai dengan indikator yang ada.

Dari ke tiga hal tersebut bahwa sangat jelas menunjukkan tentang masalah kesesuaiannya dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan yang melakukan pembelajaran dengan kehendak sendiri atau yang mengarah pada ilmu kepelatihan atau membuat peserta didik menjadi seorang atlet dengan memfokuskan program pembelajaran dengan secara kepelatihan atau prestasi.

### Saran

Untuk saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu kepada semua guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang berada di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala supaya dapat memberikan apa yang semestinya diberikan dengan acuan dari kurikulum dan rpp yang sudah dirancang atau dibuat agar dapat memberikan kualitas buat peserta didik yang akan di didik. Kemudian juga untuk semua calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan supaya dapat mengambil pelajaran dari berbagai kesalahan yang ada dilapangan disaat mengajar agar diwaktu terjun kelapangan bisa menerapkan sesuai dengan apa yang ada dikurikulum dan RPP.

### DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.